

META ANALISIS: EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PELAJARAN PKN SD KELAS IV

Riski Sumaryanto¹, Naza Syawa Aulia², Auliya Tarisa Dwi Ngafiah³

¹PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

1292020037@student.uksw.edu, 292020039@student.uksw.edu,

3292020043@student.uksw.edu,

ABSTRACT

This research aims to analyze previous relevant research that has been published in order to obtain a summary relating to the success of research on the Problem Based Learning learning model in improving critical thinking skills in Civics lessons in elementary schools. This research uses a meta-analysis method. The stages in meta analysis research are directing the topic, creating an overall design, collecting research samples, collecting data from the samples that have been collected, and analyzing the data obtained. The technique used by researchers in collecting data is by searching for articles in online journals that match the problem being studied. From the 12 articles that have been analyzed using the meta-analysis method in this research, it was concluded that the Problem Based learning model can improve critical thinking skills in Civics learning with the lowest average score being 3.33% and the highest average score being 3.33%. 69.25%, and an average increase of 31.55%.

Keywords: Problem Based Learning, Critical Thinking, Civics

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penelitian-penelitian yang relevan sebelumnya yang telah dipublikasi sehingga didapatkan sebuah rangkuman yang berkaitan dengan keberhasilan penelitian model pembelajaran Problem Based Learning terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran PKN di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Tahap-tahap dalam penelitian meta analisis yaitu mengarahkan pada topik, membuat rancangan secara keseluruhan, mengumpulkan sample penelitian, mengumpulkan data dari sampel yang telah dikumpulkan, dan menganalisis data yang didapatkan. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara mencari artikel di jurnal online yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari 12 artikel yang telah dianalisis menggunakan metode meta-analisis pada penelitian ini diperoleh kesimpulan jika model pembelajaran Problem Based learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PKN dengan rata-rata nilai terendah yaitu sebesar 3,33% dan rata-rata nilai tertinggi yaitu sebesar 69,25%, serta rata-rata peningkatan sebesar 31,55%.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Berpikir Kritis, PKN

A. Pendahuluan

Pertumbuhan yang cepat dan tantangan yang semakin kompleks di berbagai sektor saat ini, maka

masyarakat terutama peserta didik, membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini penting untuk mengatasi berbagai masalah dalam

kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini penting sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan oleh Lestari dan Annizar (2020), jika peserta didik terlatih menggunakan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari, maka peserta didik akan lebih mampu menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien. Kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah terlihat ketika peserta didik dapat mengenali, menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi bukti, argumen, klaim, dan data yang disajikan secara menyeluruh melalui analisis yang mendalam. (Ariyana dkk, 2018).

Menurut Cahyani (2021) kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah keahlian yang bisa digunakan seseorang dalam memahami pendapat tertentu yang kemudian yang dimanfaatkan untuk pertimbangan pengambilan keputusan, bahkan berpotensi mengevaluasi suatu pemikiran tertentu dan nilai-nilai yang terkait. Berpikir kritis merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap sebuah keyakinan. Kemampuan berpikir kritis

tidak hanya berorientasi pada hasil ataupun nilai, akan tetapi lebih lanjut kemampuan ini berfokus pada pengajuan pertanyaan yang memiliki kaitan dengan fakta dan jawaban yang ada (Fristadi dan Bharata, 2015). Nurma'ardi (2020) mengatakan bahwa berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan yang mempunyai daya guna jangka panjang yang dapat membantu peserta didik dalam rangka mengimprove dirinya sendiri secara individu guna berpartisipasi secara aktif dan kreatif terhadap pilihan yang dipilih. Seseorang yang dapat berpikir kritis akan mempunyai kemampuan dalam menarik kesimpulan mengenai apa yang diketahui, memanfaatkan informasi dalam memecahkan masalah, dan mampu mencari sumber informasi relevan dan valid untuk mendukung dalam penyelesaian masalah. Oleh sebab itu, pada masa sekarang ini kita harapkan mampu menguasai berbagai kemampuan dan keterampilan, salah satunya dari berbagai macam keahlian yang diharapkan dimiliki adalah kemampuan dalam berpikir kritis (Agnesa dan Rahmadana, 2022). Pernyataan tersebut sejalan dengan apa dikatakan oleh Pratiwi dan Mawardi (2022) bahwa kemampuan berpikir kritis wajib dikuasai oleh

setiap peserta didik agar dapat menghadapi berbagai bentuk fenomena yang ada di kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran PKn terdapat beberapa komponen yang dikembangkan yaitu membentuk warga negara yang cerdas (memiliki pengetahuan warga negara), berkarakter, serta cakap dalam berpikir kritis (Fathurrohman, 2008). Seperti yang dijelaskan oleh Fathurrohman di atas, salah satu komponen yang ingin dikembangkan di dalam pembelajaran PKn adalah kemampuan berpikir kritis. Hal ini tidak tanpa alasan, karena dalam pembelajaran PKn banyak mencakup mengenai permasalahan kehidupan sehari-hari dan diperlukan kemampuan berpikir kritis untuk dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang muncul. Akan tetapi, pada kenyataan yang terjadi saat ini kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran PKn belum berkembang secara optimal dan masih rendah dari yang diharapkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis. Faktor yang mempengaruhi adalah guru yang

masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Zulhelmi (2017) bahwa kegiatan belajar mengajar yang menarik akan menyebabkan peserta didik mudah dalam memahami konsep dan meningkatkan berbagai kemampuan salah satunya ialah kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut dan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang mengajak penggunaanya untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang relevan atau dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2022). Problem based learning merupakan model pembelajaran yang berawal dari permasalahan. Dalam kegiatan ini, peserta didik diharuskan untuk mengeksplorasi dan melakukan analisis terhadap permasalahan yang

tersaji untuk kemudian menemukan solusi yang tepat. Melalui penggunaan model Problem Based Learning kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat, karena dalam proses pembelajaran peserta didik akan dihadapkan pada permasalahan kontekstual. Seperti yang dijelaskan oleh Prasetyo & Kristin (2020) bahwa model ini dapat melatih kecakapan berpikir kritis dikarenakan data yang dibahas seputar masalah kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Menurut Chandra (2011:112), meta analisis merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan beberapa hasil penelitian untuk mengelompokkan dan menggali informasi dari data yang didapatkan. Sejalan dengan pendapat Oztop, dkk (2021) meta analisis adalah metode statistik yang memungkinkan untuk membuat generalisasi dari data yang diperoleh dari beberapa penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian meta analisis yaitu (1) mengarahkan pada topik, (2) membuat rancangan secara

keseluruhan, (3) mengumpulkan sample penelitian, (4) mengumpulkan data dari sampel yang telah dikumpulkan, dan (5) menganalisis data yang didapatkan.(Handayani dan Koeswanti, 2021). Pada penelitian ini, tahapan yang pertama yaitu menetapkan dan menjelaskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga peneliti menetapkan topik penelitian terkait dengan Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV. Tahap kedua yaitu menelusuri berbagai sumber untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema yang diangkat, sumber data yang digunakan yaitu artikel-artikel penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan di jurnal online mulai tahun 2019-2024. Tahap ketiga yaitu memahami dan menganalisis artikel yang telah terkumpul untuk mencari kesamaan permasalahan dengan topik yang akan diangkat. Tahap keempat adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dari artikel-artikel yang telah terkumpul. Tahap kelima yaitu melakukan analisis kembali pada artikel-artikel yang sudah

terkumpul sehingga penulis dapat menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mencari artikel yang sudah terpublikasi di jurnal online melalui Google Cendekia dan kemudian mengelompokkan berdasarkan jenis penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan seluruh artikel yang telah dikumpulkan dan dipilih, peneliti akan menggunakan 12 artikel yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. artikel tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berikut merupakan informasi lengkap dari 12 artikel relevan yang digunakan dan hasil yang diperoleh di dalam penelitian yang mereka lakukan.

Tabel 1 Data Penelitian

Kode Data	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun
1A	Penerapan Problem Based Learning Untuk	1. Nova Dwiyanti 2. Alifia Fatimah Azzahra	2023

	Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Pada Mata Pembelajaran PKN Pendidikan Pancasila di SD Negeri Srandol Wetan 05	3. Nur Indah Wahyuni 4. Fitriani Sulistiyorini	
2A	Pengaruh Model Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN	1. Maria Kurniawati 2. Agustina Tyas Asri Hardini	2023
3A	Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar	1. Ismi Nur Laela 2. Badarudin 3. Kristiana Indah 4. Prasetyan gtyas	2023

4A	Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning	1. Halimah Dwi Cahyani 2. Agnes Herlina Dwi Hadiyanti 3. Albertus Saptoro	2021	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar			
5A	Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV Sekolah Dasar	1. Intan Kartikasari 2. Agung Nugroho 3. Aji Heru Muslim	2021	8A	Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar	1. Nisrina Hanifah	2020
6A	Pembelajaran Problem based learning Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar	1. Muhamma d Setyawan 2. Henny Dewi Koeswanti	2021	9A	Meta Analisis Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD	1. Afan Chrislando	2020
7A	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk	1. Mauli da Anggr aina Saput ri	2020	10A	Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata	1. I Made Kartika 2. Putu Ronny Angga Mahendra 3. Vianne Awa	2020

	Pelajaran PPKn			
11A	Pengaruh pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VI di SDN Kota Sumenep	1.	Tri Sutrisno	2019
12A	Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Kauman	1.	Tri Siwi Septiana M.	2017
		2.	Ragil Kurniawan	

Tabel 2 Persentase Hasil Analisis Model *Pembelajaran Problem Based Learning*

Kode Data	Presentase (%)			
	Skor Pretest	Skor Posttest	Gain	Gain%
1A	90	93	3	3,33
2A	67,40	85,88	18,48	27,41
3A	63,2	84,2	21	33,23
4A	34,5	70,25	35,75	69,25
5A	62,14	71,40	9,26	14,90
6A	62,23	79,63	17,4	27,96
7A	75,00	93,00	18	24,00
8A	50	70,60	20,60	41,2
9A	62,66	76,67	1,10	22,35
10A	71	100	29	40,8
11A	54,38	74,38	20	36,72
12A	51,61	70,97	19,36	37,55
rata-rata	62,01	80,83	17,74	31,55

Berdasarkan hasil penelitian dari 12 artikel, semuanya mengalami peningkatan hasil belajar. Dari data yang disajikan dapat dilihat bahwa terdapat perubahan nilai pada aspek kemampuan berpikir kritis pada peserta didik setelah adanya tindakan atau perlakuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Ada yang mengalami peningkatan secara signifikan dan ada juga yang mengalami peningkatan namun tidak signifikan, hal tersebut disebabkan

oleh faktor-faktor yang terjadi baik dari proses pembelajaran maupun pada persiapan proses pembelajaran. Persentase rata-rata kemampuan berpikir kritis pada skor *pretest* yang didapatkan sebelum tindakan atau penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 62,01%. Sedangkan persentase rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada skor *posttest* setelah tindakan atau penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 80,83%. Gain terendah yang diperoleh terkait kemampuan berpikir kritis dari pemanfaatan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 3,33% dan untuk gain tertinggi yang didapatkan sebesar 69,25%. Data ini menunjukkan hasil yang baik bahwa setiap penelitian yang dilakukan semua mengalami kenaikan dari hasil sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian untuk rata-rata persentase gain peningkatan yang diperoleh setelah tindakan atau penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebesar 31,55%. Dari hasil yang didapatkan tersebut dapat dilihat

persentase rata-rata gain sebelum tindakan dan sesudah sesudah tindakan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan sebesar 31,55%. Dengan peningkatan rata-rata yang diperoleh, dapat disimpulkan jika penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PKn di sekolah dasar dapat menjadi solusi efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* selain bisa menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dapat pula menjadi alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru khususnya pada pembelajaran PKn. Karena pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dipergunakan dengan menyertakan permasalahan kontekstual sebagai pengantar sebelum masuk ke materi pokok.

D. Kesimpulan

Bersumber dari hasil meta analisis terhadap 12 artikel terkait pada penelitian ini dapat disimpulkan jika model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti efektif dan

berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar khususnya pada pembelajaran PKn. Keefektifan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat dilihat dari data yang diperoleh pada penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan adanya kenaikan pada rata-rata skor pretest (sebelum tindakan) dan rata-rata skor posttest (setelah tindakan) dengan rata-rata skor pretest 62,01 dan rata-rata skor posttest 80,83. Kemudian untuk gain atau selisih terendah yang diperoleh dari pemanfaatan model pembelajaran Problem Based Learning ialah sebesar 3,33% dan gain atau selisih tertingginya 69,25%, dengan rata-rata gain yang didapatkan sebesar 31,55%. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam mempertimbangkan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning sebagai salah satu sarana dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoro, A. (2021). Peningkatan sikap kedisiplinan

dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919-927.

Chrislando, A. (2020). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 819-826.

Dwiyanti, N., Azzahra, A. F., Wahyuni, N. I., & Sulistiyorini, F. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Srandol Wetan 05. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11)

Hanifah, N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Kartikasari, I., Nugroho, A., & Muslim, A. H. (2021). Penerapan model pbl untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 44-56.
- Kartika, I. M., Mahendra, P. R. A., & Awa, V. (2020). Penerapan pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Locus Delicti*, 1(1), 1-10.
- Kurniawati, M., & Hardini, A. T. A. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan*, 32(3), 393-402.
- Laela, I. N., Badarudin, B., & Prasetianingtyas, K. I. (2023). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 166-178.
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 92-98.
- Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 5 PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD MUHAMMADIYAH KAUMAN TAHUN 2016/2017. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 94-105.
- Simanjuntak, P. A., Simamora, R., & Tambunan, L. O. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social*

Science Research, 4(1), 5329-5342.

Setyawan, M., & Koeswanti, H. D. (2021). Pembelajaran Problem based learning Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 489-496.

Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI di SDN Kota Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 98-110.